

Rasio-Rasio Keuangan Penting Konsolidasian

| Keterangan | 31 Desember | | |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|
| | 2023 | 2022 | 2021 |
| EBITDA (dalam Rupiah) | 159.105.409.145 | 174.193.707.734 | 144.783.941.344 |
| Rasio Pertumbuhan | | | |
| Penghasilan | -1% | 8% | 13% |
| Harga Pokok Penjualan | -1% | 8% | 10% |
| Labo Bruto | 1% | 20% | 36% |
| Labo Sebelum Beban Pajak Penghasilan | -9% | 29% | 47% |
| Labo Neto Periode/Tahun Berjalan | -1% | 27% | 22% |
| Total Laba | 27% | 18% | 11% |
| Total Liabilitas | -10% | 5% | -3% |
| Total Ekuitas | 51% | 23% | 25% |
| Rasio Likuiditas | | | |
| Rasio Lancar (Current Ratio) | 2,41x | 1,86x | 1,54x |
| Rasio Kasr (Cash Ratio) | 0,44x | 0,14x | 0,15x |
| Rasio Solvabilitas | | | |
| Total Liabilitas / Total Aset (Debt to Asset ratio) | 0,27x | 0,38x | 0,43x |
| Total Liabilitas / Total Ekuitas (Debt to Equity ratio) | 0,38x | 0,64x | 0,75x |
| Debt to EBITDA Ratio | 0,10x | 0,21x | 0,20x |
| Rasio Cakupan Bunga atau Interest Coverage Ratio (ICR) | 15,36x | 15,52x | 13,02x |
| Rasio Cakupan Utang atau Debt Service Coverage Ratio (DSCR) | 4,28x | 5,62x | 4,28x |
| Rasio Profitabilitas | | | |
| Margi Laba Bersih* | 14% | 14% | 13% |
| Margi Laba Bersih** | 7% | 7% | 6% |
| Labo Neto / Total Aset (ROA) | 13% | 18% | 16% |
| Labo Neto / Total Ekuitas (ROE) | 17% | 20% | 28% |
| Rasio Aktivitas | | | |
| Rasio perputaran aset | 207% | 255% | 207% |
| Rasio perputaran modal kerja | 342% | 410% | 301% |

Keterangan:

- EBITDA dihitung dari penjumlahan laba usaha, beban penyusutan aset tetap, beban amortisasi aset takberwujud dan beban pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.
- Rasio Pertumbuhan dihitung dengan membandingkan kenaikan atau terkait dengan saldo pada tahun sebelumnya untuk pendapatan bersih, laba kotor, laba bersih, jumlah aset, jumlah liabilitas, dan ekuitas.
- Rasio Lancar merupakan total aset lancar dibagi total liabilitas jangka pendek.
- Rasio Kas merupakan kas dan bank dibagi total liabilitas jangka pendek.
- Rasio Cakupan Bunga merupakan laba sebelum beban pendanaan dan pajak dibagi total beban pendanaan.
- Rasio Cakupan Utang merupakan EBITDA yang disetorkan dibagi total liabilitas jangka panjang yang tempo jatuh tahun dan dengan pendanaan yang disetorkan.
- Margi Laba Kotor dihitung dari laba (rug) bruto dibagi pendapatan.
- Margi Laba Bersih dihitung dari laba (rug) tahun berjalan dibagi pendapatan.
- Laba Neto merupakan laba (rug) tahun berjalan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan dibawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang merupakan kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPPI"), sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 02/2023/042/AU/1620/19/VI/2024 tertanggal 14 Juni 2024 yang ditandatangani Andre Januar Mulya S.E., Ak., CA, CPA, (izin Akuntan Publik No. AP.1620). Laporan auditor independen tersebut menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan pada suatu hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 2022 dan 2021.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh KAP Drs. Bambang Sutanto Fahmi & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPPI"), sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 003372.0326/AU.105/1299-4/00/2023 tertanggal 14 Desember 2023 yang ditandatangani Mulya, S.E., Ak., CA, CPA, (izin Akuntan Publik No. AP.1299). Laporan auditor independen tersebut menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPPI"), sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 02/2022/042/AU/1620/19/VI/2024 tertanggal 14 Juni 2024 yang ditandatangani Andre Januar Mulya S.E., Ak., CA, CPA, (izin Akuntan Publik No. AP.1620). Laporan auditor independen tersebut menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh KAP Drs. Bambang Sutanto Fahmi & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPPI"), sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 003372.0326/AU.105/1299-4/00/2023 tertanggal 14 Desember 2023 yang ditandatangani Mulya, S.E., Ak., CA, CPA, (izin Akuntan Publik No. AP.1299).

Laporan auditor independen tersebut menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

1) Penjualan
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1.400.953.229,81, mengalami penurunan sebesar Rp10.616.671,417 atau 0,76% dibandingkan dengan penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.411.869.901,398. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada kontrak manufaktur dan jasa maklon serta penjualan lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.411.869.901,398, mengalami peningkatan sebesar Rp10.113.037,447 atau 0,73% dibandingkan dengan penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.305.756.863,951. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada penjualan kontrak manufaktur dan penjualan produk kacang. Untuk meningkatkan kinerja penjualan, Perseroan akan terus berinovasi mengembangkan produk-produk baru, dan memperluas jaringan penjualan ke pasar-nasional maupun pasar export.

2) Harga Pokok Penjualan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Harga pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1.199.253.878,659, mengalami penurunan sebesar Rp12.500.400,744 atau 1,04% dibandingkan dengan harga pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.211.844.279,403. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pemakaian bahan baku dan bahan pembantu, beban sewa dan harga pokok penjualan lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Harga pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.211.844.279,403, mengalami peningkatan sebesar Rp73.252.180,958 atau 6,43% dibandingkan dengan harga pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.138.592.098,445. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pemakaian bahan baku dan bahan pembantu, suku cadang dan peralatan, perbaikan dan pemeliharaan, serta beban sewa dan harga pokok penjualan lain-lain.

Untuk menekan harga pokok penjualan, Perseroan memiliki strategi sebagai berikut:

- Perseroan melakukan pembelian bahan baku utama kacang-kacangan pada saat panen raya, karena pada saat ini harga kacang-kacangan murah.
- Perseroan mendiversifikasi pemasok bahan baku utama sehingga Perseroan dapat mendapatkan harga yang kompetitif dari para pemasok.
- Perseroan meningkatkan produktivitas produksi, sehingga biaya produksi per unit dapat diturunkan.

3) Laba Kotor

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp201.699.531,322, mengalami peningkatan sebesar Rp1.729.329,327 atau 0,84% dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp200.025.821,995. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan harga pokok penjualan yang melebihi penurunan penjualan sehingga gross margin juga meningkat.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp200.025.821,995, mengalami peningkatan sebesar Rp32.860.856,489 atau 16,66% dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp167.164.756,506. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan dari penjualan neto dan peningkatan harga pokok penjualan yang hanya 70% dari penjualan sehingga gross margin meningkat sebesar 2%.

Dengan berinovasi dan menjual produk-produk baru yang memberikan margin lebih tinggi, Perseroan berkeyakinan bahwa laba kotor Perseroan dapat ditingkatkan.

4) Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp21.118.982.852, mengalami penurunan sebesar Rp12.615.990.966 atau 9,43% dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp13.734.973,818. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban pajak administrasi sebesar Rp1.968.833,693.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp104.284.982,956, mengalami peningkatan sebesar Rp29.303.734,578 atau 28,06% dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp104.431.239,240. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba kotor sebesar Rp32.860.856,489.

Untuk meningkatkan laba sebelum beban pajak penghasilan, Perseroan berstrategi untuk meningkatkan efisiensi pekerja, mengurangi biaya-biaya yang tidak efisien dengan mengembangkan teknologi informasi untuk membangun sistem yang terintegrasi secara "scrapless".

5) Laba Neto Tahun Bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp94.810.274,134, mengalami penurunan sebesar Rp9.217.031,020 atau 8,86% dibandingkan dengan laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp104.027.305,154. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp12.615.990.966.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp104.027.305,154, mengalami peningkatan sebesar Rp21.938.293,489 atau 26,73% dibandingkan dengan laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp82.089.011,665. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp29.303.734,578 serta peningkatan beban pajak penghasilan kini sebesar Rp6.760.402,660.

Dengan secara bersamaan meningkatkan penjualan, menekan harga pokok penjualan, dan lebih efisien dalam sistem operasional, maka laba neto tahun berjalan dapat ditingkatkan oleh Perseroan.

6) Penghasilan Komprehensif Neto

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Penghasilan komprehensif neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp229.970.224,764, mengalami peningkatan sebesar Rp125.685.241,808 atau 120,52% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp104.284.982,956. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh surplus revaluasi aset sebesar Rp135.483.154,363.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penghasilan komprehensif neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp104.284.982,956, mengalami peningkatan sebesar Rp19.491.972,931 atau 22,99% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp84.793.015,025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba neto tahun berjalan sebesar Rp21.938.293,489.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1) Aset

Berikut ini adalah perkembangan aset Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Aset Lancar

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp430.411.881.207, mengalami peningkatan sebesar Rp42.061.692.762 atau 10,83% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp388.350.188.445. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada kas dan setara kas sebesar Rp49.132.899.423 dan persediaan sebesar Rp4.600.883.304.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp388.350.188.445, mengalami peningkatan sebesar Rp87.501.388.621 atau 29,08% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp300.848.799.824. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada piutang usaha neto sebesar Rp28.982.829.651 dan peningkatan pada persediaan sebesar Rp54.007.265.154.

Perseroan terus meningkatkan penjualan dengan cara berinovasi mengembangkan produk-produk baru, dan bersamaan mengurangi piutang yang sudah jatuh tempo dengan penawaran yang konsisten dan terus menjaga hubungan baik dengan customer. Demikian juga Perseroan memiliki strategi untuk meningkatkan persediaan bahan baku seperti kacang almond dan kacang tanah terutama pada saat panen raya. Karena strategi diatas, hasil, akan meningkatkan aset lancar Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp326.077.010.549, mengalami peningkatan sebesar Rp121.117.269.800 atau 52,78% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp205.559.740,194. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap sebesar Rp135.483.154,363.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp205.559.740,194, mengalami penurunan sebesar Rp7.364.073,129 atau 3,46% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp212.923.813,878. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar Rp18.619.841,577 dan peningkatan aset hak-guna sebesar Rp7.237.661,544.

Perseroan berkinerja untuk berinvestasi di aset tetap yang memiliki nilai tambah terutama untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan laba kotor, dan meningkatkan efisiensi.

Total Aset

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Total aset pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp757.088.891.756, mengalami peningkatan sebesar Rp163.178.982.562 atau 27,48% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp593.909.929.194. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada kas dan setara kas sebesar Rp49.132.899.423 dan penambahan sebesar Rp4.600.883.304 dan revaluasi aset tetap sebesar Rp135.483.154,363.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Total aset pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp593.909.929.194, mengalami peningkatan sebesar Rp89.137.315,492 atau 15,60% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp504.772.613,702. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada piutang usaha neto sebesar Rp28.982.829,651 dan peningkatan pada persediaan sebesar Rp54.007.265,154, serta penurunan akun aset tetap sebesar Rp18.619,841,577 dan peningkatan aset hak guna sebesar Rp7.237,661,544.

Dengan komitmen untuk terus meningkatkan aset lancar dan berinvestasi di aset tidak lancar, Perseroan dapat meningkatkan total aset.

2) Liabilitas

Berikut ini adalah perkembangan liabilitas Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp178.834.800,847, mengalami penurunan sebesar Rp30.500.464,172 atau 14,57% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp209.344.265,019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp21.673.255,559 dan penurunan pada utang pajak sebesar Rp10.500.694,772.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp209.344.265,019, mengalami peningkatan sebesar Rp114.498.141,247 atau 7,43% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp94.846.123,772. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp8.408.250,041 dan peningkatan utang usaha sebesar Rp5.887.540,790.

Perseroan memiliki strategi untuk menurunkan liabilitas jangka pendek sebagai berikut:

- Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan pemasok dengan berupaya membayarkan hutang usaha dengan tepat waktu.
- Perseroan berupaya mengurangi dan tidak menggunakan pinjaman pendek di perbankan, dengan cara meningkatkan penerimaan piutang usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp28.650.506,568, mengalami peningkatan sebesar Rp6.891.201,870 atau 31,67% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp21.759.304,598. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp6.947.622,009.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp21.759.304,598, mengalami penurunan sebesar Rp3.357.165,605 atau 13,37% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp25.116,470,203. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp1.717.693,540 dan penurunan uang jaminan dari pelanggan sebesar Rp1.371,006,799.

Untuk menurunkan liabilitas jangka panjang, Perseroan berstrategi untuk membayarkan imbalan kerja karyawan yang sudah pensiun secara penuh.

Total Liabilitas

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp207.485.307,415, mengalami penurunan sebesar Rp23.618.262,202 atau 10,22% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp231.103.569,617. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp21.673,255,559 dan penurunan pada utang pajak sebesar Rp10.500,694,772 serta peningkatan pada liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp6.947,622,009.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp231.103.569,617, mengalami peningkatan sebesar Rp11.123.332,536 atau 5,06% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp219.980.237,081. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp8.408,250,041, peningkatan pada utang usaha sebesar Rp5.887,540,790, penurunan pada liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp1.717,693,540 dan penurunan pada utang jaminan dari pelanggan sebesar Rp1.371,006,799.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp362.806.359,577, mengalami peningkatan sebesar Rp69.013.982,956 atau 23,49% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp293.792.376,621. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan komprehensif pada tahun berjalan sebesar Rp104.284.982,956 dan pembayaran dividen sebesar Rp35.371.000,000.

Perseroan memiliki strategi untuk meningkatkan laba neto, dengan strategi meningkatkan penjualan export dengan membuka pasar-pasar baru, dan berinovasi produk-produk baru dengan laba kotor yang lebih tinggi untuk meningkatkan penjualan lokal serta efisiensi biaya-biaya operasional, sehingga laba neto Perseroan meningkat. Oleh karena itu, ekuitas Perseroan juga mengalami peningkatan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

a. Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp125.085.026,269, mengalami peningkatan sebesar Rp78.160.729,886 atau 166,57% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp46.924.296,383. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp32.875,875,126 dan penurunan pada pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban usaha lainnya sebesar Rp48.937,750,533.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp46.924.296,383, mengalami peningkatan sebesar Rp35.041.569,876 atau 42,75% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.882.726,509. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp119.456,502,875, peningkatan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban usaha lainnya sebesar Rp136.040,233,165, penurunan penerimaan dari tagihan restitusi pajak penghasilan sebesar Rp40.760,262,261 dan peningkatan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp135.755,215,460.

Untuk meningkatkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Perseroan memiliki strategi sebagai berikut: melakukan penawaran secara berkala untuk usaha yang sudah jatuh tempo, dan terus melakukan penawaran piutang yang sudah menjadi kredit macet. Untuk pembayaran bahan baku impor, Perseroan berinisiatif untuk mendapatkan tempo pembayaran dari pemasok.

b. Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp10.774.599,546, mengalami penurunan sebesar Rp8.281.123,861 atau 43,46% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp19.005.723,407. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang muka pembayaran aset hak-guna sebesar Rp10.717,881,482.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp19.005.723,407, mengalami peningkatan sebesar Rp10.035.149,328 atau 11,13% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp9.025.574,079. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka pembayaran aset hak-guna sebesar Rp10.886,400,000 dan penurunan dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh sebesar Rp1.332,392,144 dan peningkatan pada pembelian aset tetap sebesar Rp1.376,696,754.

Perseroan fokus berinvestasi yang dapat memberikan nilai tambah untuk peningkatan performa penjualan dan efisiensi. Oleh karena itu, investasi merupakan hal penting dalam perkembangan usaha Perseroan. Dalam berinvestasi Perseroan melakukan prinsip kehati-hatian, sehingga hasil investasi yang di lakukan dapat memberikan hasil yang maksimal untuk peningkatan nilai Perseroan.

c. Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas pendanaan terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp65.137.773,720, mengalami peningkatan sebesar Rp37.939.510,519 atau 136,49% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh untuk aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp27.198.263,201. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar Rp13.148.000,000 dan